



# Evaluasi Layanan Perpustakaan berdasarkan Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sebagai Penjamin Mutu Layanan Perpustakaan di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta

Layli Dzikri Insania,<sup>1,\*</sup>, M. Ragil Kurniawan<sup>b,2</sup>,

<sup>a</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta;

<sup>b</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta;

<sup>1</sup> [Laylidzikrii@gmail.com](mailto:Laylidzikrii@gmail.com); <sup>2</sup> [ragil.kurniawan@pgsd.uad.ac.id](mailto:ragil.kurniawan@pgsd.uad.ac.id);

Email : [laylidzikrii@gmail.com](mailto:laylidzikrii@gmail.com)  
Universitas Ahmad Dahlan

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

*Library  
Service  
Indonesian National  
Standart*

Muhammadiyah Sapen Elementary School Library is one of the most favorite libraries in Yogyakarta. The Muhammadiyah Sapen SD Library won 1st place in the library competition between SD/MI in the city of Yogyakarta in 2017. This study aims to evaluate library services based on the implementation of the Indonesian National Standard in the field of libraries as a guarantor of service quality in the Muhammadiyah Sapen SD Library.

This research refers to the Indonesian National Standards in the field of libraries. This type of research is evaluative research using the CIPP model (Context, Input, Process, Product). The research method uses descriptive evaluative analysis. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the data analysis method according to Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

In the context evaluation, it contains the vision and mission of the Muhammadiyah Sapen Elementary School Library. The vision and mission of the library are stated in the library room and on the school library's official website. Input evaluation, the library is led by a librarian with an undergraduate education in library science. The number of school librarians is one person with a bachelor's degree in library science. The library room measuring 15 m x 16 m is at the front of the school. In this case, the input evaluation has met the Indonesian National Standards in the field of libraries. Process evaluation, related to the implementation of the library service itself. Circulation services in the form of registering library members, borrowing and returning library materials, and imposing sanctions if there is a delay in returning library materials. The reference services provided are dictionaries, encyclopedias, atlases, yearbooks, and others. Use of the OPAC system or Open Public Access Catalog as a quick search tool. In this case, the evaluation process has met the National Standards in the field of libraries. Product evaluation is related to the level of user satisfaction, in this study, namely students who actively visit the library. According to some students, the facilities in the

library room are the most enjoyable. Meanwhile, what needs to be updated in the library is the use of computers as a digital search tool.

## ABSTRAK

Perpustakaan  
Layanan  
Standar Nasional  
Indonesia

Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen merupakan salah satu perpustakaan terfavorit di Yogyakarta. Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen meraih juara 1 lomba perpustakaan antar SD/MI se-kota Yogyakarta pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi layanan perpustakaan berdasarkan implementasi Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan sebagai penjamin mutu layanan di Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen.

Penelitian ini mengacu pada Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif evaluatif. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada evaluasi *context*, berisikan visi dan misi Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen. Visi dan misi perpustakaan tertera di ruang perpustakaan serta di *website* resmi perpustakaan sekolah. Evaluasi *input*, perpustakaan dipimpin oleh satu orang kepala perpustakaan dengan pendidikan S-1 ilmu perpustakaan. Tenaga perpustakaan sekolah berjumlah satu orang dengan pendidikan S-1 ilmu perpustakaan. Ruang perpustakaan berukuran 15 m x 16 m berada di bagian depan sekolah. Dalam hal ini, evaluasi *input* sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia Bidang perpustakaan. Evaluasi *process*, terkait dengan pelaksanaan layanan perpustakaan itu sendiri. Layanan sirkulasi berupa pendaftaran anggota perpustakaan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, serta diterapkannya sanksi jika ada keterlambatan pengembalian bahan pustaka. Layanan referensi yang dilakukan yaitu pengadaan berbagai macam kamus, ensiklopedia, atlas, buku tahunan, dan lain lain. Penggunaan sistem OPAC atau *Open Public Access Catalog* sebagai alat telusur cepat. Dalam hal ini, evaluasi *process* sudah memenuhi Standar Nasional bidang perpustakaan. Evaluasi *product* terkait dengan tingkat kepuasan pengguna, dalam penelitian ini yaitu siswa yang secara aktif mengunjungi perpustakaan. Menurut beberapa siswa, fasilitas di dalam ruang perpustakaan adalah hal yang paling menyenangkan. Sedangkan hal yang perlu diperbarui di perpustakaan yaitu penggunaan komputer sebagai alat telusur *digital*.

## **Pendahuluan**

Setiap sekolah menyediakan berbagai macam sumber belajar bagi peserta didik. Salah satu sumber belajar peserta didik yang telah populer dari zaman dahulu yaitu perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan di SD Muhammadiyah Sapen sudah terpadu dengan ruang perpustakaan digital yang telah diresmikan sejak tahun 2009. Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen telah mengukir banyak prestasi baik pada tingkat nasional yaitu sebagai runner up lomba perpustakaan tingkat nasional pada tahun 2011 maupun pada tingkat provinsi tahun 2017 yaitu sebagai juara 1 lomba perpustakaan antar SD/MI se-kota Yogyakarta mengalahkan 176 SD/MI. Akan tetapi, perencanaan pembaruan perpustakaan juga menjadi hal yang tidak kalah penting dalam proses pengembangan perpustakaan itu sendiri.

Prestasi yang diraih oleh SD Muhammadiyah Sapen khususnya dalam bidang perpustakaan tentunya haruslah sejalan dengan kualitas perpustakaan itu sendiri. Maka dari itu perpustakaan sekolah harus menerapkan standar dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah sebagai penjamin mutu layanan perpustakaan. Dalam hal ini yaitu Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan.

## **Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan bagian dari penelitian terapan. Evaluasi dalam hal ini untuk mengetahui keterlaksanaan suatu kebijakan yang telah ditetapkan. Sehingga jika ada kelemahan dapat segera diperbaiki yang nantinya dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam peningkatan mutu dari implementasi kebijakan. Penelitian evaluatif menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2018: 26) pada dasarnya menggunakan langkah-langkah dan metode yang sama dengan penelitian pada umumnya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi metode dan sumber data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman melalui beberapa tahap, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data display* (Penyajian data), dan *Conclusion Drawing/ Verification*.

### **a. Context**

Context merupakan gambaran dari suatu kegiatan yang ingin dicapai oleh perpustakaan. Dalam context ini, visi dan misi perpustakaan sekolah termasuk di dalamnya. Visi dan misi perpustakaan sekolah biasanya berisikan bagaimana strategi sekolah untuk mencapai tujuan. Berdasarkan penelitian di SD Muhammadiyah Sapen, perpustakaan sudah memiliki visi dan

misi yang tertempel dengan jelas di ruang perpustakaan.

Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen yaitu sumber referensi dan rekreasi berbasis informasi teknologi. Sedangkan misi Perpustakaan SD Muhammadiyah yaitu: Pertama, menyediakan fasilitas untuk akses informasi global. Kedua, menciptakan gemar membaca di kalangan siswa, guru, dan karyawan. Ketiga, menyediakan bahan informasi untuk mendukung proses belajar mengajar.

Visi dan misi Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen terpajang di dinding perpustakaan bagian luar sehingga dapat dibaca oleh seluruh warga sekolah. Selain itu, visi dan misi perpustakaan juga terdapat di dinding perpustakaan bagian dalam. Serta tertulis di website resmi perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen yang beralamat <http://library.sdmuhsapen-yog.sch.id/>.

## **b. Input**

Evaluasi Input menurut Stufflebeam dalam Sugiyono (2018: 16) terkait dengan berbagai input yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya digunakan mencapai tujuan. Dalam input, terdapat beberapa pencapaian yang termasuk didalamnya yaitu sumber daya manusia, ruang, serta kebijakan sekolah.

### **1. Kepala Perpustakaan**

Kualifikasi kepala perpustakaan telah diatur dalam Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan (2011: 4) yaitu tenaga kependidikan dengan pendidikan minimal diploma dua (D2) di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau diploma dua di bidang lain yang sudah memperoleh sertifikat pendidikan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari lembaga pendidikan yang terakreditasi.

Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen dipimpin oleh satu orang kepala perpustakaan bernama Ibu Yossi Amelia Silky yang telah menjabat selama lima tahun.

Kepala perpustakaan di SD Muhammadiyah Sapen telah menempuh pendidikan S-1 ilmu perpustakaan. Hal ini sudah sesuai dengan kualifikasi kepala perpustakaan sekolah yang tertera pada Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan.

## 2. Tenaga Perpustakaan

Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah telah diatur dalam Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan (2011: 4) yaitu minimal menempuh pendidikan menengah serta memperoleh pelatihan kepustakawanan dari lembaga pendidikan dan pelatihan yang telah terakreditasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tenaga perpustakaan dipilih berdasarkan kriteria atau standar yang berlaku dengan beberapa perubahan yaitu tenaga perpustakaan sekolah minimal menempuh S-1 bidang perpustakaan dan informasi.

Tenaga perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah Sapen berjumlah satu orang yang telah menempuh pendidikan S-1 ilmu perpustakaan. Hal ini sesuai dengan kualifikasi yang tertera pada Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan.

## 3. Ruang

Menurut ketentuan Standar Sarana dan Prasarana dalam Peraturan Mendiknas No. 24 Tahun 2007 bahwa luas ruangan perpustakaan minimal sesuai dengan ruang kelas sebesar 56 m<sup>2</sup>. Menurut Paramita dkk (2015: 3) perpustakaan sekolah harus ditata agar menyenangkan bagi semua peserta didik. Penataan ruang yang tepat akan membuat siswa tertarik dan betah untuk menghabiskan waktunya di perpustakaan.

Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen memiliki ruang berukuran 15 m x 16 m yang jika dijumlahkan luasnya sebesar 240 m<sup>2</sup>. Hal tersebut sesuai dengan Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan. Ruang perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen di letakkan di bagian depan sekolah, dekat dengan pintu masuk sekolah serta tempat

penjemputan yang dimaksudkan agar mudah diakses oleh siswa sembari menunggu penjemputan.

### **c. *Process***

Menurut Stufflebeam yang dikutip oleh Sugiyono (2018: 16) evaluasi process yaitu kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah tersedia. Dalam evaluasi process, terdapat beberapa komponen yang termasuk didalamnya yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, dan jam buka.

#### **1. Layanan Sirkulasi**

Standar Nasional Indonesia bagian Perpustakaan (2011: 8) menyebutkan bahwa setiap perpustakaan minimal melakukan layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi yang disebutkan berkaitan dengan jasa perpustakaan untuk meminjamkan materi perpustakaan bagi pengguna. menyebutkan ada 7 (tujuh) jenis kegiatan pada bagian layanan sirkulasi yaitu: pendaftaran, prosedur peminjaman, pemungutan denda, pengawasan buku, administrasi peminjaman, statistik peminjaman, dan peminjaman antar perpustakaan.

Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen melakukan layanan sirkulasi berdasarkan Standar Nasional Indonesia yaitu pemberian jasa peminjaman materi perpustakaan bagi warga sekolah. Jasa yang diberikan yaitu adanya kartu anggota perpustakaan, alur peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang jelas, pengawasan bahan pustaka melalui sistem IBRA, berlakunya denda untuk keterlambatan pengembalian, serta statistik peminjaman yang dapat diakses melalui sistem IBRA maupun manual yang tercatat pada buku kunjungan perpustakaan.

#### **2. Layanan Referensi**

Standar Nasional Indonesia bagian perpustakaan menyatakan bahwa setiap perpustakaan minimal melakukan layanan referensi. Layanan referensi yaitu jasa perpustakaan dalam menjawab pertanyaan, menelusur, dan menyediakan materi

perpustakaan dan informasi sesuai dengan permintaan pengguna dengan mendayakan koleksi referensi di perpustakaan.

Sumber referensi yang berada di SD Muhammadiyah Sopen antara lain ensiklopedia, kamus, atlas, dan juga pendampingan terhadap pengguna yang kesulitan mencari informasi di perpustakaan. Layanan referensi di Perpustakaan SD Muhammadiyah Sopen memungkinkan pengguna perpustakaan menemukan informasi dengan cepat dan tepat dengan sistem OPAC atau *Online Public Access Catalog*. Penggunaan teknologi OPAC cukup dengan memasukkan subjek atau judul koleksi untuk memunculkan berbagai informasi yang luas.

Program Pustakawan Mengajar merupakan salah satu layanan referensi khusus di Perpustakaan SD Muhammadiyah Sopen yaitu layanan pustakawan untuk menyampaikan dan menyediakan materi ajar sesuai materi di kelas dengan menggunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

### 3. Jam Buka

Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan (2011: 4) waktu yang diberikan oleh perpustakaan untuk memberikan layanan kepada pengguna minimal delapan jam.

Jam buka perpustakaan SD Muhammadiyah Sopen sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia yaitu selama tujuh jam sehari. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 14.00 WIB. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pustakawan, perpustakaan di buka sebelum pukul 07.00 pada jam tersebut guru, siswa, maupun wali murid dapat melakukan kegiatan di perpustakaan sembari menunggu jam efektif belajar dimulai.

#### **d. Product**

Layanan pengguna merupakan tolok ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Menurut Rahayu (2015: 13) kepuasan pengguna perpustakaan akan tercapai apabila pengguna

terhadap kualitas atau mutu jasa perpustakaan sama atau melebihi dari harapannya terhadap kualitas layanan perpustakaan.

Siswa merupakan anggota pokok dari suatu perpustakaan sekolah, sehingga penilaian yang diberikan siswa mempengaruhi kualitas layanan perpustakaan. Menurut beberapa siswa, ruang perpustakaan di SD Muhammadiyah Sapen sudah cukup dan membuat siswa nyaman untuk berada didalamnya. Koleksi pustaka berupa buku dan non buku yang dimiliki perpustakaan beragam sehingga siswa dapat memenuhi kebutuhan dalam belajar. Begitu juga dengan layanan yang diberikan tenaga perpustakaan cukup membantu siswa dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran yang ada.

Sementara itu, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki di perpustakaan yaitu komputer. Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen memiliki tiga unit komputer yang tidak dapat difungsikan oleh siswa karena mati total. Siswa ingin agar komputer dipergunakan untuk alat telusur digital di perpustakaan sekolah, sehingga dapat mencari informasi secara lebih luas dan mudah.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen menunjukkan kesesuaian yang tertera pada Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan. Terdapat visi dan misi perpustakaan yang jelas. Kualifikasi kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan sekolah sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia bidang perpustakaan. Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen melakukan layanan sirkulasi dan layanan referensi, serta jam buka perpustakaan yaitu delapan jam sehari. Hal yang disenangi siswa ketika berada di perpustakaan yaitu ruang perpustakaan yang nyaman serta koleksi pustaka yang beragam. Selain itu, hal yang perlu diperbarui di perpustakaan menurut beberapa siswa yaitu pemanfaatan komputer sebagai alat pencarian bahan pustaka digital di Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen.

### **Daftar Pustaka**

Rahayu, L. (2015). *Materi Pokok Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sriwahyuni, & Kristawan. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4 (1).

*Standar Nasional Indonesia bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. 2011. Jakarta. Perpustakaan Nasional RI.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta CV.

Yulianto, A. (2022). *Perpustakaan Sekolah Unggul*. Grobogan : NEM.

Zahroh, A. (2014). *Total Quality Management: Teori dan Praktik Manajemen dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.